

Teknik Informatika - Fakultas Informatika

Pertemuan 4 – Struct dan Pointer

Author: Wahyu Andi Saputra [WAA]

Co-Author: Condro Kartiko [CKO]





STRUCT

Tipe Data Bentukan User



- Bahasa pemrograman bisa memiliki tipe data:
 - Built-in: sudah tersedia oleh bahasa pemrograman tersebut
 - Tidak berorientasi pada persoalan yang dihadapi.
 - UDT: User Defined Type, dibuat oleh pemrogram.
 - · Mendekati penyelesaian persoalan yang dihadapi
 - Contoh: record pada Pascal, struct pada C/C++, class pada Java
 - ADT : Abstract Data Type
 - memperluas konsep UDT dengan menambahkan pengkapsulan atau enkapsulasi, berisi sifat-sifat dan operasi-operasi yang bisa dilakukan terhadap kelas tersebut.
 - Contoh: class pada Java

Tipe Data Bentukan User



STRUCT

 adalah kumpulan data yang saling berhubungan, yang disimpan dalam satu unit penyimpanan.

Struct



- nama,
- alamat,
- Gaji,
- Jabatan,
- Umur,
- Pendidikan terakhir



Struct

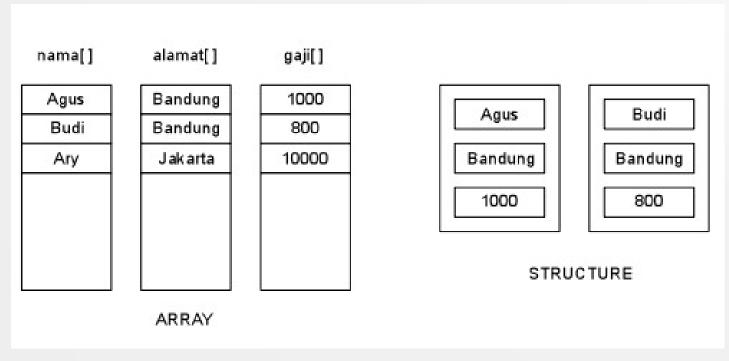


- nama,
- alamat,
- Gaji,
- Jabatan,
- Umur,
- Pendidikan terakhir

- •Bila menggunakan array biasa, maka diperlukan 6 variable yang bebas satu dengan yang lain, yaitu variabel nama, alamat dan gaji, jabatan, umur, Pendidikan terakhir
- ■Dengan menggunakan **structure**, data tersebut diorganisasikan dalam satu kesatuan

Struct vs Array





INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO

Deklarasi structure



```
//Deklarasi struct
struct data_mahasiswa
{
    long int nim;
    char nama[100];
    char fakultas[100];
};

//Deklarasi variabel struct
data_mahasiswa mahasiswa1, mahasiswa2;
```

Deklarasi structure



```
int main()

{

//Input struct data mahasiswa
    cout<<" Data Mahasiswa Pertama\n";
    cout<<" NIM : "; cin>>mahasiswa1.nim;
    cout<<" Nama : "; fflush(stdin); gets(mahasiswa1.nama);
    cout<<" Fakultas : "; fflush(stdin); gets(mahasiswa1.fakultas);
    cout<<" Nama : "; fflush(stdin); gets(mahasiswa1.fakultas);
    cout<<" Data Mahasiswa Kedua\n";
    cout<<" Data Mahasiswa Kedua\n";
    cout<<" NIM : "; cin>>mahasiswa2.nim;
    cout<<" Nama : "; fflush(stdin); gets(mahasiswa2.nama);
    cout<<" Fakultas : "; fflush(stdin); gets(mahasiswa2.fakultas);
    cout<<"\n\n";
```

Deklarasi structure



```
//Output struct data mahasiswa cout<<" Data Mahasiswa Pertama\n"; cout<<" NIM : "<<mahasiswa1.nim<<endl; cout<<" Nama : "<<mahasiswa1.nama<<endl; cout<<" Fakultas : "<<mahasiswa1.fakultas<<endl; cout<<"\n\n"; cout<<" Data Mahasiswa Kedua\n"; cout<<" NIM : "<<mahasiswa2.nim<<endl; cout<<" NIM : "<<mahasiswa2.nim<<endl; cout<<" Nama : "<<mahasiswa2.nama<<endl; cout<<" Fakultas : "<<mahasiswa2.fakultas<<endl; cout<<" Fakultas : "<<mahasiswa2.fakultas<<endl; cout<<" Fakultas : "<<mahasiswa2.fakultas<<endl; cout<<" \n\n"; getch();
```



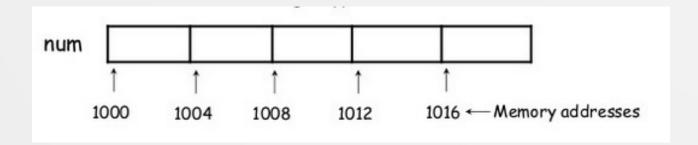


POINTER

Mengapa pointer disebut dinamis?



- Sebuah urutan variabel dengan nama dan tipe data yang sama int num [5]
- 5 buah urutan variabel dengan tipe integer dengan nama variabel num



Mengapa pointer disebut dinamis?



- bersifat statis (ukuran dan urutannya sudah pasti).
- ruang memori yang dipakai olehnya tidak dapat dihapus bila variabel bertipe array tersebut sudah tidak digunakan lagi pada saat program dijalankan.
- Sedangkan, pointer bersifat dinamis, variabel akan dialokasikan hanya pada saat dibutuhkan dan sesudah tidak dibutuhkan dapat dihapus kembali.

Operator pointer



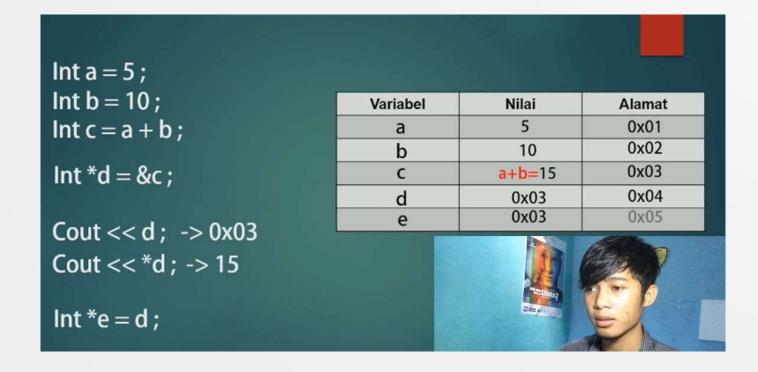
- & → menghasilkan **alamat**
- * → menghasilkan reference dari sebuah alamat (**nilai/value**)

Try it!



Try it!





Challege!



```
nilai index ke-0 dari a[0] adalah 24
nilai index ke-1 dari a[1] adalah 32
nilai index ke-2 dari a[2] adalah 81
nilai index ke-3 dari a[3] adalah 44
nilai index ke-4 dari a[4] adalah 23

===>> untuk p=&a[3]
alamat p : 0x6ffe2c
nilai p : 44
ampersand p : 0x6ffe10

===>> untuk p=&b
alamat p : 0x6ffe1c
nilai p : 56
ampersand p : 0x6ffe10
```

Pointer Bertipe Void



 Pada C++ terdapat pointer yang dapat menunjuk ke tipe data apapun, pointer semacam ini dideklarasikan dengan

tipe **void** sehingga sering dikenal dengan istilah **Void**

Pointer

Pointer Bertipe Void



```
#include <iostream>
#include <stdlib.h>
#include <string>
#include <comio.h>
#include <stdio.h>
int main(int argc, char *argv[])
   void *p;
   int a=10;
   double b=23.4;
   char c='s';
   p=&a; //p menunjuk ke tipe data int
   cout<<"alamat (a=10) = "<<p<<endl;
   p=&b; //p menunjuk ke tipe data double
   cout<<"alamat (b=23.4) = "<<p<<endl;
   p=&c; //p menunjuk ke tipe data char
   cout<<"alamat (c='s') = "<<p<<endl;
  system("PAUSE");
  return 0;
```

Pointer Bertipe Void



```
D:\Dosen\STT\Kuliah\Genap1617\Praktikum Struktur Data\pertemuan 5\Untitled2.exe

alamat (a=10) = 0x28ff40
alamat (b=23.4) = 0x28ff38
alamat (c='s') = 0x28ff37
Press any key to continue . . . _
```

Challenge!



```
nilai index ke-0 dari a[0] adalah 24
nilai index ke-1 dari a[1] adalah 32
nilai index ke-2 dari a[2] adalah 81
nilai index ke-3 dari a[3] adalah 44
nilai index ke-4 dari a[4] adalah 23
```

alamat p : 0x6ffe2c

nilai p : 44

ampersand p : 0x6ffe10

alamat p : 0x6ffe1c

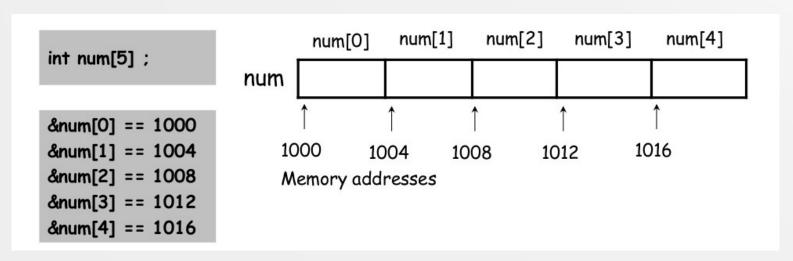
nilai p : 56

ampersand p : 0x6ffe10

Hubungan array dan pointer



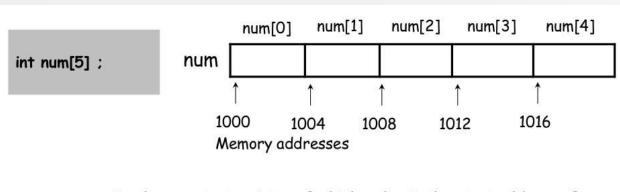
Manakah alamat masing-masing elemen?



Hubungan array dan pointer



Apa itu num?

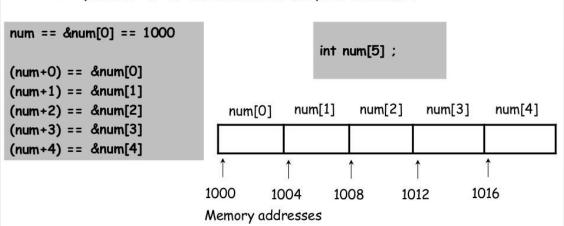


 num is the constant pointer of which value is the start address of the array.



Example : Arithmetic of pointers

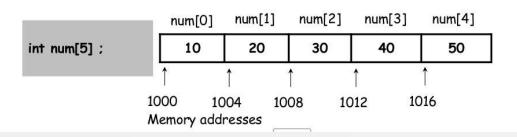
- "pointer + 1" does not mean increasing pointer by 1.
- "pointer + 1" is "the address of the next element".
- "pointer 1" is "the address of the prior element".



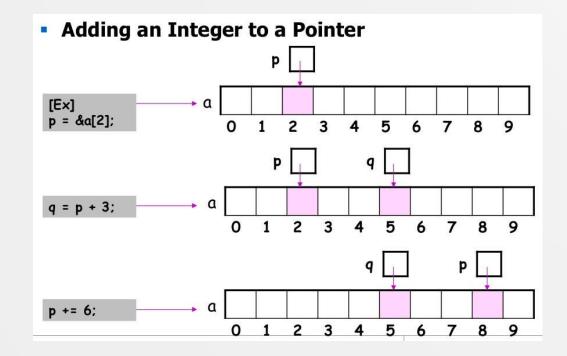


Example : Arithmetic of pointers

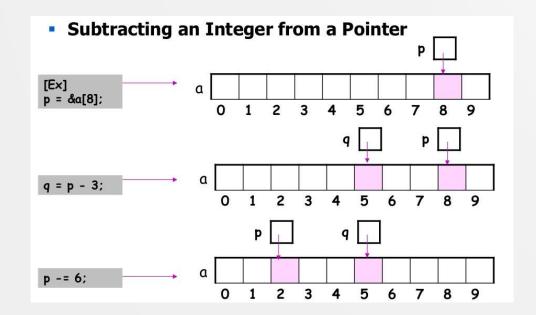
```
int num[5], *p = num ;
int num[5];
                               int num[5], *p = num;
              int num[5];
num[0] =10;
              *num = 10;
                               *p = 10;
                                                      p[0] = 10;
                              *(p+1) = 20;
              *(num+1) = 20;
                                                      p[1] = 20;
num[1] = 20;
                              *(p+2) = 30;
              *(num+2) = 30;
                                                      p[2] = 30;
num[2] = 30;
                               *(p+3) = 40;
num[3] = 40;
              *(num+3) = 40;
                                                      p[3] = 40;
num[4] = 50;
              *(num+4) = 50;
                               *(p+4) = 50;
                                                      p[4] = 50;
```



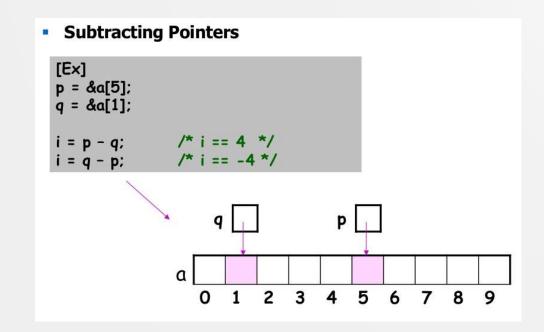














Comparing Pointers

- Relational operators (<, <=, >, >=) can be applied
- Equality operators (==, !=) can be applied

```
[Ex]
p = &a[5];
q = &a[1];

p <= q; /* result is 0 */
p >= q; /* result is 1 */
```



Example: Pointer Operation

```
int a[] = { 5,15,25,43,12,1,7,89,32,11}

int *p = &a[1], *q = &a[5];

1. *(p + 3)?

2. *(q - 2)?

3. q - p?

4. if (p > q)?

5. if (*p > *q)?
```



Example: Pointer Operation

```
int a[] = { 5,15,25,43,12,1,7,89,32,11}

int *p = &a[1], *q = &a[5];

1. *(p + 3)?

2. *(q - 2)?

3. q - p?

4. if (p > q)?

5. if (*p > *q)?
```



TERIMA KASIH